



🏠 / [Kanal](#) / [Kopi TIMES](#) / Meruwat Spirit Keberagaman

KOPI TIMES

# Meruwat Spirit Keberagaman

Jumat, 17 Maret 2023 - 21:01 | 👁 24.67k



📌 Berlangganan GRATIS Kopi TIMES

**KOP/TIMES**

**Muhammad Fauzinuddin Faiz**  
Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Ketua Lembaga Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama

[f](#) [@timesindonesia](#) [@timescoid](#) [YouTube](#) [TIMES TV](#)

Muhammad Fauzinuddin Faiz (Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Ketua Lembaga Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama)



Berita Seputar Ramadan **KLIK DISINI!**

## # TERPOPULER

- Inilah Kisah Lailatul Qadar yang Pernah Rasulullah Alami  
10/04/2023 - 06:42
- Mengincar Sate Kambing Muda Juara di Kota Seribu Bukit  
10/04/2023 - 03:22
- Romi: Sandiaga Uno Pamit ke Prabowo, Siap Bergabung dengan PPP  
10/04/2023 - 04:59
- PDIP Unggul Elektabilitas Jelang Pemilu 2024, LSI Rilis Hasil Survei Terbaru  
10/04/2023 - 08:23
- KJRI Sydney Gelar Peringatan Nuzulul Quran 1444 H. Begini Pesannya  
[Baca selengkapnya](#)

**Ramalan Zodiak**  
4/10-4/16



**Hangatnya kebersamaan berawal dari dapur**

Dengan ACE, Ramadan penuh makna bersama keluarga

**#BisaKejadian**

**TIMESINDONESIA, JEMBER** – Dalam tiga tahun terakhir, Indonesia menghadapi beberapa permasalahan keberagaman yang signifikan. Mulai dari konflik di Papua yang terus berlangsung, meskipun intensitasnya berfluktuasi, Penolakan pembangunan Gereja di sejumlah wilayah seperti Yogyakarta, Cilegon, dan Malang, hingga diskriminasi terhadap kelompok minoritas. Intoleransi hampir mewarnai dinamika bangsa. Radikalisme terus menjadi tantangan yang menguji keutuhan dan persatuan bangsa, bahkan merembet mengarah kepada penggerusan nilai-nilai kebangsaan.

## BERITA TERKAIT

- ▶ [Follow Instagram TIMES Indonesia](#) 
- ▶ [Raih Opini WTP Keenam Kali, Bupati Bandung: Ini Hadiah untuk Hakordia 2022](#)
- ▶ [Raih Opini WTP 5 Tahun Beruntun, Wali Kota Madiun Ingatkan Agar OPD Tak Lengah](#)
- ▶ [Tujuh Tahun Berhasil Pertahankan Opini WTP, Pemprov Jatim Terima Penghargaan dari Menkeu RI](#)
- ▶ [Terima Opini WTP 9 Kali, Pemkab Madiun Konsistensi Jaga Akuntabilitas](#)
- ▶ [Pemkot Kediri Terima Penghargaan Opini WTP Delapan Tahun Berturut-turut](#)

Di samping itu penyebaran informasi bohong “hoaks” di beberapa media terus bergerak menjadi provokasi yang memancing kebhinnekaan dan keberagaman. Antar agama saling curiga satu sama lainnya sehingga menimbulkan berbagai gejolak hingga konflik yang tidak dapat dihindari. Hugh Goddard (2020) dalam bukunya “A History of Christian-Muslim Relations” menawarkan satu persepsi bahwa ketika antar agama saling mencurigai maka yang harus dikedepankan adalah sikap kejujuran dan kedewasaan dalam bersosial.

Advertisement

Bineka tunggal ika sebagai semboyan negara kita harus dijunjung tinggi seiring dengan semangat juang nilai persatuan dan kesatuan membangun bangsa dan negara Indonesia menjadi lebih baik dan maju. Bersamaan dengan itu pula, nilai kemanusiaan yang adil dan beradab harus ditingkatkan dalam kehidupan masyarakat. Di samping menguatkan nilai ketuhanan yang maha esa disertai dengan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia melalui kerakyatan yang dipimpin secara apik dan kompeten dalam membangun kemajuan bangsa.



## # FOKUS BERITA

- #1 WSBK Mandalika 2023
- #2 1 Abad NU
- #3 WSBK Mandalika 2022
- #4 Muktamar 48 Muhammadiyah
- #5 Piala Dunia 2022

## HEADLINE

PDIP Unggul Elektabilitas Jelang Pemilu 2024, LSI Rilis Hasil Survei Terbaru

[Selengkapnya](#) 

## # TRENDING



Kisah Babinsa Munir; Rela Rogoh Kocek Sendiri Demi Bantu Anak Stunting di Surabaya

 460.58k



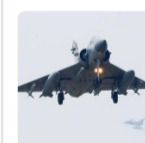
**BREAKING NEWS:** Menantu Wapres RI KH Ma'ruf Amin Meninggal Dunia

 81.74k



Lee Dong Wook Kembali jadi Gumiho dalam Tale of the Nine Tailed 1938

 33.32k



China Mulai Berlatih Kepung Taiwan

[> Baca selengkapnya](#)





### Peran Strategis

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk dengan berbagai perbedaan agama, kultur, bahasa, maupun ras yang di satukan dalam bingkai persatuan dan kebhinekaan. Perbedaan itu mengisyaratkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragam, dari Sabang sampai Merauke mempunyai berbagai perbedaan yang luas. Tindakan apa pun yang meresahkan masyarakat, apalagi atas nama agama, memberikan dampak negatif terhadap keberagaman.

Dinamika kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara menjadi pointer penting sebagai bangsa yang beragam, bagaimana menghormati keberagaman dan menghargai perbedaan satu sama lainnya. Berbeda-beda tetapi tetap satu. Bermacam-macam suku tetapi satu jua. Berbeda-beda agama tetapi saling menghargai antar pemeluk agama dengan pemeluk agama yang lainnya.

Pemerintah mempunyai peran sangat signifikan dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai dinamika keberagaman di tengah masyarakat yang majemuk. Konsistensi dan koherensi pemerintah sudah maksimal dalam rangka melakukan berbagai pencegahan dan penangkalan terhadap berbagai kasus radikalisme, intoleransi maupun kasus-kasus yang berhubungan dengan keberagaman di Indonesia.

Langkah-langkah strategis telah diupayakan semaksimal mungkin untuk menjaga, merawat atau pun meneguhkan keberagaman dan kebhinekaan. Sosialisasi dari akar rumput hingga elit tentang pentingnya menjaga perbedaan. Melibatkan semua elemen masyarakat serta kerjasama dengan instansi-instansi lainnya untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan,

> Baca selengkapnya

Keterlibatan pemerintah, dari tingkat pusat hingga daerah dalam menjaga keharmonisan adalah hal paling signifikan. Bagaimana koordinasi dan komunikasi dibangun dengan semua stakeholder di daerah, maka peran itu akan mempunyai implikasi signifikan terhadap keberagaman.

Sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 dan 8 Tahun 2006, yang menegaskan bahwa gubernur mempunyai tugas memelihara ketertiban dan ketenteraman serta memfasilitasi kerukunan umat beragama; mengkoordinasikan kegiatan instansi vertikal terkait keagamaan untuk menjaga kerukunan umat beragama di daerah; menumbuhkembangkan keharmonisan, saling pengertian, saling menghormati, dan saling percaya di antara umat beragama; dan memfasilitasi dan mengkoordinasikan pemerintah daerah di bawahnya untuk menjaga harmoni dan menciptakan iklim saling menghargai dan menghormati antar umat beragama.

Membudayakan pemahaman tentang keberagaman di lembaga-lembaga pendidikan, sejak dini hingga perguruan tinggi untuk menumbuhkan semangat toleransi dan keberagaman bagi seluruh masyarakat. Di samping itu, pendidikan keluarga juga menjadi penopang tercapainya harapan dan tujuan pemerintah dalam hak keberagaman dengan menciptakan keluarga yang harmonis, mengajarkan perbedaan satu sama lain untuk dipahami sebagai sebuah keniscayaan. Orang tua harus menyemangati dalam kehidupan keluarga dengan membentuk sebuah nilai-nilai toleransi yang konsisten, komprehensif, dan berkesinambungan.

Hal itu sebagai pilar dari pilar pendidikan agama Islam untuk membentuk umat yang peka terhadap kondisi sosial kemasyarakatan serta tidak menjadikan dirinya sebagai puritanisme atau fundamentalisme. Melalui pilar-pilar pendidikan agama yang kuat yang ditransformasikan melalui sentuhan hati nurani dan dimensi hati yang ikhlas, yang penuh kedamaian akan membentuk karakter masyarakat yang toleran dan inklusif. Membangun kondisi keberagaman yang lebih harmonis dan dinamis, sehingga tercipta keanekaragaman dan keberagaman yang korelatif dan integratif.

Di samping itu dalam kehidupan sosial kemasyarakatan juga mempunyai pengaruh signifikan untuk merawat, menjaga dan meneguhkan nilai-nilai keberagaman di Indonesia. Sebagai masyarakat yang mempunyai perbedaan latar belakang dan perbedaan lainnya, bagaimana berperan aktif membantu pemerintah menjunjung tinggi perdamaian dan persatuan secara sosial. Partisipasi masyarakat dalam membangun keberagaman bisa dilakukan melalui silaturahmi antar masyarakat melalui berbagai kegiatan aktivitas kemasyarakatan yang bermanfaat dan berdaya guna untuk pembangunan berkelanjutan, kehidupan sosial yang rukun, aman, damai dan tenteram serta membangun komunikasi intensif untuk menciptakan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik.

### Menyatukan Keberagaman

> Baca selengkapnya

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa hal itu tidak mudah, yang namanya perbedaan itu tidak sama, tetapi dari ketidaksamaan itu akan mencipta sebuah warna yang indah yang membentuk identitas keberagaman menjadi kebhinekaan. Berbeda-beda tetapi tetap satu dalam negara kesatuan republik Indonesia. Sungguh indah jika hal itu dikelola dan dirawat secara baik akan mencipta sebuah kualitas hidup masyarakat yang sejahtera.

Inklusifitas bermasyarakat juga menjadi bagian dari penguatan nilai keberagaman dalam bermasyarakat. Menancapkan nilai interaksi yang lebih luas dengan elemen masyarakat dapat menjadi penangkal intoleransi. Sebagai masyarakat tentunya harus memahami pentingnya persatuan dan kesatuan dan memahami perbedaan. Intoleransi itu diciptakan dengan orientasi sesaat yang dapat merusak kebhinekaan.

Mari bergandengan tangan merajut kebahagiaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk meraih kemajuan dan masa depan bangsa yang lebih baik, sejahtera dan penuh dengan ketenteraman. Jika semua elemen masyarakat sadar dan partisipasi aktif dalam menjaga keharmonisan, niscaya rahmatan lil alamin akan menjadi naungan kebahagiaan bagi semesta.

Perlu kesadaran bersama seluruh komponen negara untuk bersinergi membentuk kerangka aksi melalui program pembangunan keberagaman yang hakiki dan terintegrasi untuk menguatkan jati diri bangsa sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan, seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NRI 1945 melalui pengamalan nilai ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan, dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Nilai yang termaktub dalam ideologi Pancasila merupakan penyatuan dari setiap perbedaan yang ada. Pada sila pertama, menyiratkan bahwa masyarakat Indonesia terdiri dari beberapa penganut agama yang sudah sepantasnya sebagai warga negara menghargai agama yang satu dengan agama yang lainnya, tentunya juga tidak bisa memaksa orang lain untuk ikut agamanya. Menghargai dan menghormatinya adalah dengan cara memahami dan menyadari bahwa kita adalah sesama manusia yang mempunyai nilai peradaban yang diatur dalam klausul pengaturan nilai ketuhanan. Agar tercipta persatuan dan kesatuan bangsa sebagai tugas dan tanggung jawab sebagai warga negara dan menjalankan kewajiban dan haknya untuk membangun bangsa dan negaranya, bela negara serta mempunyai keyakinan terhadap negara. Kemudian, dari pada itu, perbedaan dapat di satukan dengan jalan musyawarah mufakat agar dapat dijalani, dipatuhi, dan lakukan berdasarkan ketentuan yang telah diputuskan sebagai bentuk dari asa mendapatkan keadilan dan kesejahteraan.

Keragaman itu dapat menjadi menjadi anarkis, keragaman dapat pula menjadi totaliter, keragaman juga bisa menjadi kerahmatan. Oleh karenanya kita perlu secara Bersama-sama meruwat keragaman hingga menjadi buah yang disebut dengan rahmat demi terciptanya masyarakat yang lebih harmonis, toleran, dan sejahtera.

*\*) Oleh: Muhammad Fauzinuddin Faiz, (Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Ketua Lembaga Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama)*

*\*) Tulisan Opini ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis, tidak menjadi bagian tanggung jawab redaksi [timesindonesia.co.id](https://timesindonesia.co.id)*

> Baca selengkapnya

**\*\*)** Naskah dikirim ke alamat e-mail: [opini@timesindonesia.co.id](mailto:opini@timesindonesia.co.id)

**\*\*)** Redaksi berhak tidak menayangkan opini yang dikirim apabila tidak sesuai dengan kaidah dan filosofi **TIMES Indonesia**.

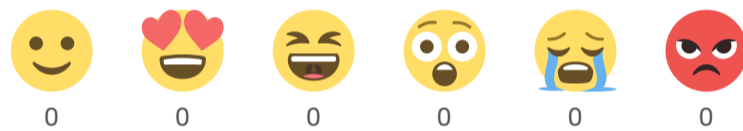
**\*\*)** Ikuti berita terbaru **TIMES Indonesia** di **Google News** klik [link ini](#) dan jangan lupa di follow.

**\*\*)** Ikuti berita terbaru **TIMES Indonesia** di **Google News** klik [link ini](#) dan jangan lupa di follow.

Opini Muhammad Fauzinuddin Faiz Kopi TIMES Spirit Keberagaman

Editor : [Yatimul Ainun](#)

Publisher: Ahmad Rizki Mubarak



geozo



**Sakit Lutut & Sendi akan Hilang jika Anda Lakukan Ini Tiap Pagi**



**Keluarga asal Jember Kaya dalam 7 Hari setelah Baca Ini**



**Keluarga asal Jember Kaya dalam 7 Hari setelah Baca Ini**



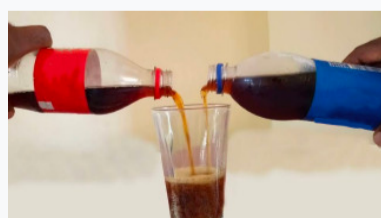
**Saya Langsung jadi Kaya dalam 7 Hari setelah Membaca Hal Ini**



**Saya Langsung jadi Kaya dalam 7 Hari setelah Membaca Hal Ini**



**Dokter asal Jember menemukan penyebab bau mulut**



**Ini akan membersihkan tubuhmu dari parasit!**



**Prostat telah menyusut! Pria itu sudah makan ini sebelum tidur**



**Prostatitis hilang! Pria itu sudah makan ini sebelum tidur**

> Baca selengkapnya



**PDIP Unggul Elektabilitas Jelang Pemilu 2024, LSI Rilis Hasil Survei Terbaru**

37 menit lalu



**KJRI Sydney Gelar Peringatan Nuzulul Quran 1444 H, Begini Pesan Konjen RI**

59 menit lalu



**Beri Pembekalan Tim MCH, Ini Pesan Direktur Bina Haji kepada Para Jurnalis**

2 jam lalu



**Inilah Kisah Lailatul Qadar yang Pernah Rasulullah Alami**

2 jam lalu



**Romi: Sandiaga Uno Pamit ke Prabowo, Siap Bergabung dengan PPP**

4 jam lalu



## Mengincar Sate Kambing Muda Juara di Kota Seribu Bukit

6 jam lalu



**Pendeteksi Mata Sakit Digital Antar Rohman dan Tim Raih Emas Kejuaraan Teknologi Internasional di Malaysia**

9 jam lalu



**Keutamaan Shalat Tarawih Malam ke-19, Derajatnya Diangkat ke Surga**

10 jam lalu



**Anwar Sadat Suntik Semangat Kader Gerindra Surabaya, Pesan Jaga Harmoni**

11 jam lalu



**Terima SK Penetapan Kampus II, Rektor UIN KHAS Jember: Akan Jadi Kampus di Atas Awan**

11 jam lalu



> Baca selengkapnya



## # INDONESIA POSITIF



Santunan PT ACA Untuk Anak Yatim Diisi Uji Kecerdasan...

09/04/2023 - 20:11



Baznas Sumba Timur Salurkan 1000 Karung Beras untuk...

09/04/2023 - 18:36



Anwar Sadad Berhasil Bangun Inkubator Calon Pemimpin...

09/04/2023 - 18:01



Perda Desa Wisata Gresik Diharapkan Dongkrak Pendapatan

09/04/2023 - 17:47



Ramadan Berkah, Pemuda Pancasila Kabupaten Malang...

09/04/2023 - 17:23



Pentingnya Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi RTP Kabupaten...

09/04/2023 - 16:29



Polbangtan Malang-Komisi IV DPR Gelar Bimtek di Bali...

09/04/2023 - 15:15

## # KOPI TIMES

Lima Perintah Allah SWT Terhadap Bani Isra'il

08/04/2023 - 18:36



Lailatul Qodar: Keutamaan, Waktu Dan Amalan yang dianjurkan

08/04/2023 - 16:32



Demokrasi Semu

08/04/2023 - 15:11



Pemilu dan Urgensi Pengesahan UU Perampasan Aset

08/04/2023 - 14:36



Berjuang Lewat Jalur Politik

08/04/2023 - 13:44



Membumikan Teologi Zakat

08/04/2023 - 12:23



Jalan Tengah: Mitos Angka 13 dan Gaji ke-13

08/04/2023 - 11:16



MEMBER OF



TIMES Indonesia - Berita Positif Terbaru dan Terkini

Portal berita positif yang menyajikan informasi terkini tentang peristiwa, cek fakta, ekoran, politik, entertainment, kuliner, gaya hidup, wisata, dan kopi times

Follow TIMES Indonesia

@timesindonesia [timesindonesia.co.id](https://www.timesindonesia.co.id) [@timesoid](https://twitter.com/timesoid) [@times tv](https://www.youtube.com/@times_tv)

[TENTANG KAMI](#) [REDAKSI](#) [JURNALISME POSITIF](#) [INFO IKLAN](#) [KEBIJAKAN DATA PRIBADI](#) [PMC](#) [POLICY](#) [NETWORK](#)

> Baca selengkapnya

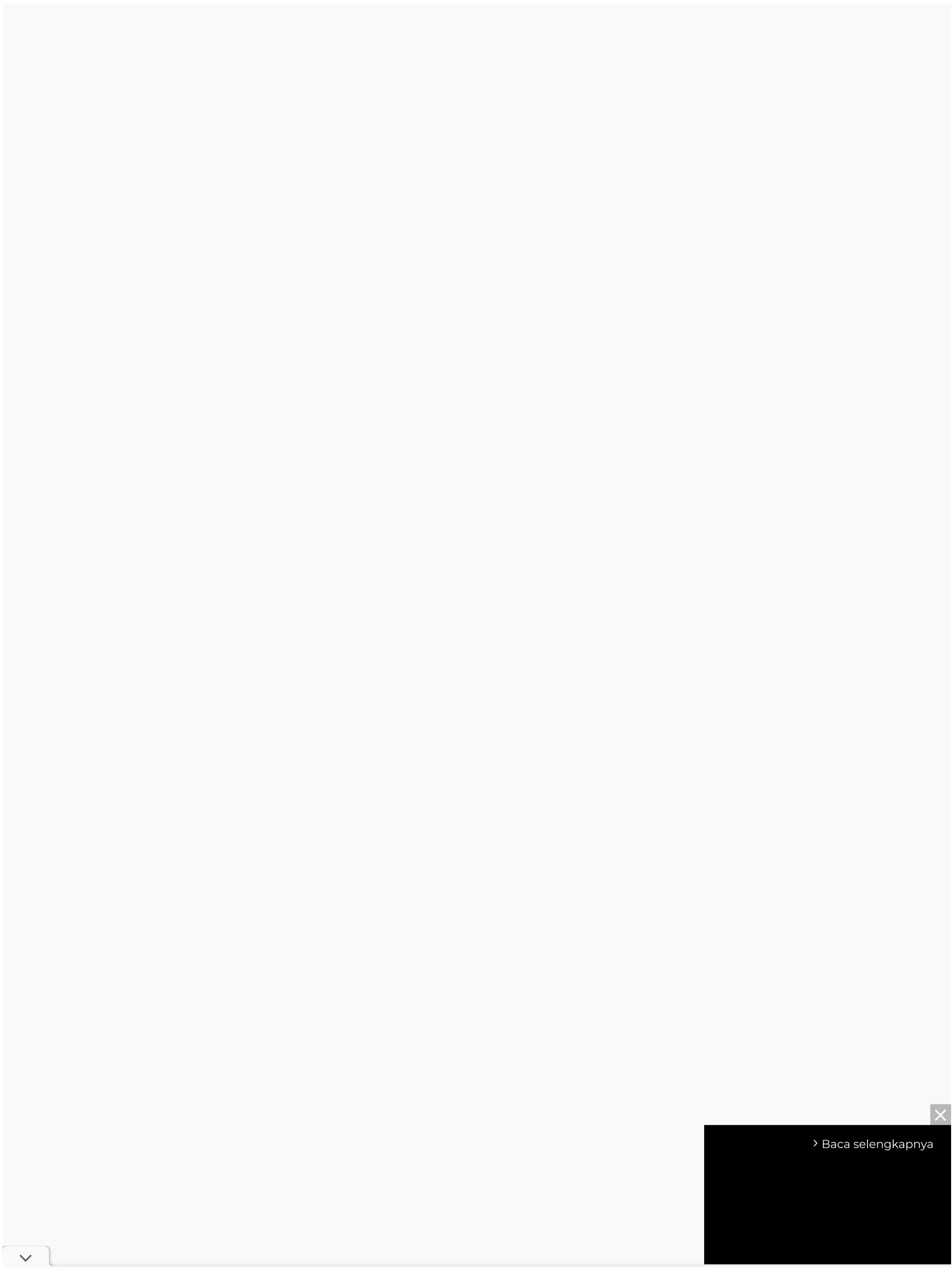
DESIGN &

Copyright © 2014-2023 [TIMES Indonesia](#). All Rights Reserved.

Page rendered in 2.6383 seconds.

Running in Mac OS X - THEONE





> Baca selengkapnya

